



Petani Cerdas Finansial: Pelatihan Literasi Keuangan bagi Keluarga Tani

Engelbertus G. Ch. Watu*, Maria Augustin Lopes Amaral, Jou Sewa Adrianus

Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia



DOI: <https://doi.org/10.53621/jippmas.v4i2.361>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 20 Juli 2024

Revisi Akhir: 17 September 2024

Disetujui: 21 September 2024

Terbit: 20 November 2024

Kata Kunci:

Cerdas finansial;

Kelompok tani;

Literasi keuangan;

Pelatihan.



ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan petani di Desa Nunkurus, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur, dengan memberikan pelatihan tentang pengelolaan keuangan, perencanaan anggaran, dan strategi investasi untuk usaha tani. Metode pelatihan meliputi pemaparan materi oleh narasumber ahli, diskusi interaktif, serta studi kasus dan simulasi perencanaan keuangan yang memungkinkan peserta untuk langsung menerapkan konsep yang dipelajari. Hasil dari pelatihan ini mencakup peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola pendapatan dan membuat keputusan investasi yang lebih bijak, yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan hasil usaha tani mereka, serta kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang baik adalah kunci untuk mencapai stabilitas finansial dan kesejahteraan keluarga. Menurut teori keuangan pribadi, literasi keuangan mencakup pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan dengan efektif, termasuk perencanaan anggaran, pengelolaan utang, dan investasi (Lusardi & Mitchell, 2014). Keterampilan ini penting untuk menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan dan risiko investasi yang tidak aman, yang sering kali dialami oleh masyarakat yang kurang berpendidikan finansial (Lusardi & Tufano, 2015).

Perencanaan keuangan, yang melibatkan penyusunan anggaran dan pencatatan pembukuan, merupakan praktik dasar dalam pengelolaan keuangan rumah tangga (Nurhaida et al., 2023). Pencatatan dan pembukuan yang rutin membantu individu dan keluarga untuk melacak pendapatan dan pengeluaran mereka, serta membuat keputusan keuangan yang lebih bijak. Penelitian menunjukkan bahwa keluarga yang terampil dalam perencanaan keuangan dan pembukuan cenderung mengalami tingkat stabilitas keuangan yang lebih tinggi dan kesejahteraan yang lebih baik (Suparman & Tri, 2020).

Di sisi lain, literasi keuangan di kalangan petani seringkali masih rendah, yang menghambat kemampuan mereka untuk mengelola keuangan secara efektif dan meningkatkan kesejahteraan mereka (Hasanudin et al., 2022; Wutun et al., 2023). Oleh karena itu, penting untuk menyelenggarakan pelatihan yang dirancang khusus untuk meningkatkan pemahaman petani tentang perencanaan keuangan yang sehat, serta menyediakan alat dan teknik yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari dan usaha tani mereka.

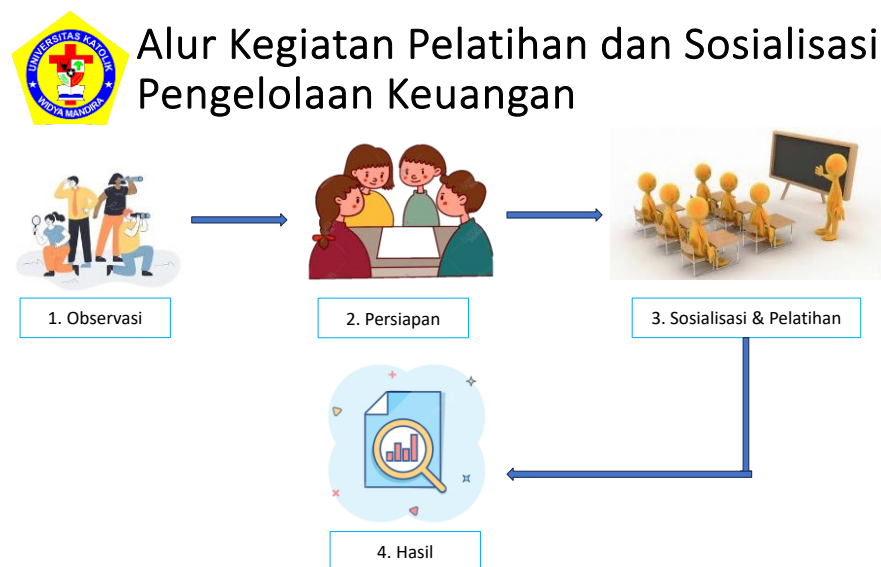
Dalam konteks pengabdian masyarakat, variabel utama yang perlu diperhatikan meliputi literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan dampaknya terhadap kesejahteraan keluarga. Literasi keuangan merujuk pada pengetahuan dan

keterampilan yang memungkinkan individu untuk mengelola keuangan secara efektif, termasuk pembuatan anggaran, pengelolaan utang, dan investasi (Lusardi & Mitchell, 2014). Perencanaan keuangan, yang melibatkan pencatatan dan pembukuan, adalah praktik penting untuk mengontrol dan mengatur aliran keuangan rumah tangga serta memastikan keputusan keuangan yang tepat (Nurhaida et al., 2023). Program pengabdian masyarakat berfokus pada peningkatan literasi keuangan ini bertujuan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, seperti pola konsumtif berlebihan dan investasi berisiko, yang sering kali disebabkan oleh kurangnya pengetahuan keuangan (Lusardi & Tufano, 2015). Dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam perencanaan keuangan, program ini dapat membantu meningkatkan kestabilan finansial dan kesejahteraan keluarga, memberikan dampak positif pada kualitas hidup dan ekonomi masyarakat yang menjadi sasaran (Truff Andreas & Prabowo, 2023).

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh Universitas Katolik Widya Mandira bertujuan untuk menjawab kebutuhan ini dengan memberikan pelatihan intensif tentang pengelolaan keuangan rumah tangga dan usaha tani. Dengan pendekatan yang berbasis teori literasi keuangan dan perencanaan keuangan, program ini berusaha untuk memberdayakan petani di Desa Nunkurus untuk mencapai kemandirian finansial, yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka secara menyeluruh.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 6 April 2024, berlokasi di Desa Nunkurus, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang ditunjukkan pada Gambar 1, dengan tahapan-tahapan berikut:



Gambar 1. Diagram alur kegiatan pengabdian

1. Observasi

Tahapan ini dimulai dengan tim pengabdian turun ke lokasi pengabdian. Tim peneliti bekerja sama dengan pihak mitra untuk memahami semua fasilitas yang tersedia di lokasi dan mengamati berbagai kebutuhan terkait kegiatan yang direncanakan. Berdasarkan hasil pengamatan ini, tim peneliti menyiapkan semua perlengkapan yang diperlukan, termasuk persiapan logistik untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang akan dilaksanakan.

2. Persiapan

Persiapan dimulai dengan tim pengabdian mengadakan rapat untuk meninjau hasil pengamatan. Hasil rapat ini diikuti dengan persiapan semua perlengkapan yang diperlukan. Setiap anggota tim bertanggung jawab mencari dan menyiapkan kebutuhan, seperti materi sosialisasi tentang pengelolaan keuangan keluarga yang akan disiapkan oleh narasumber. Anggota tim melakukan komunikasi dengan narasumber untuk menyiapkan materi yang dibutuhkan. Dalam diskusi dengan narasumber, rancangan teknis kegiatan pengabdian di Desa Nunkurus disampaikan untuk memperbaiki materi jika perlu. Jika materi dianggap sudah baik, materi tersebut akan digunakan saat kegiatan di lokasi mitra.

3. Sosialisasi

Sosialisasi diberikan kepada peserta sebanyak 15 orang tentang pengelolaan keuangan rumah tangga bagi para petani. Sosialisasi tentang pengelolaan keuangan rumah tangga bagi petani merupakan langkah penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan secara efektif. Melalui kegiatan ini, petani dapat belajar cara mengatur dan memanfaatkan sumber daya finansial dengan lebih baik untuk mendukung keberlanjutan usaha pertanian mereka.

4. Evaluasi

Pemahaman peserta diukur dengan kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah pelatihan agar bisa membuat perbandingan pemahaman peserta tentang materi yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian

Literasi keuangan bagi petani merupakan aspek penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan usaha pertanian. Para petani perlu memahami konsep-konsep dasar seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, investasi, dan manajemen risiko keuangan. Kegiatan literasi keuangan dapat dimulai dengan observasi ke lokasi petani untuk memahami situasi dan tantangan yang mereka hadapi. Tim yang terlibat dalam kegiatan ini bisa berinteraksi langsung dengan petani untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep keuangan yang relevan dengan pertanian.

Selain itu, pentingnya kesadaran akan perlunya dokumentasi keuangan dalam bentuk yang tepat juga perlu disampaikan. Hal ini dapat membantu petani dalam mengakses layanan keuangan seperti pinjaman atau asuransi pertanian. Tim literasi keuangan juga dapat membantu petani untuk mengembangkan keterampilan menulis dan mendokumentasikan pengalaman serta hasil pertanian mereka secara sistematis. Dengan demikian, literasi keuangan tidak hanya meningkatkan keterampilan finansial petani tetapi juga membantu mereka mencapai keberlanjutan usaha yang lebih baik dalam jangka panjang.

Kemandirian keluarga petani dapat dibangun dengan cara mengelola keuangan keluarga secara efisien dan efektif. Hal ini menciptakan struktur keuangan yang matang dan berkelanjutan. Salah satu kunci utamanya adalah Komitmen dari ibu rumah tangga sebagai pelaksana utama dalam menciptakan keuangan keluarga yang sehat melibatkan dedikasi penuh dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran keluarga secara bertanggung jawab.

Proses dimulai dengan penyampaian materi atau edukasi oleh dosen, dibantu oleh mahasiswa, mengenai pentingnya pengelolaan keuangan keluarga sebagai upaya untuk memperkuat kemandirian keluarga. Edukasi ini meliputi teknik pencatatan dan pembukuan sederhana yang penting untuk dilakukan secara rutin. Pelaksanaan sesi edukasi berlangsung sekitar satu jam, di mana interaksi aktif antara dosen, mahasiswa, dan anggota keluarga petani menjadi kunci utama dalam memastikan pemahaman dan penerapan praktik pengelolaan keuangan yang efektif.



Gambar 2. Peserta Pelatihan Mendengarkan Materi

Setelah materi disampaikan, kegiatan berlanjut dengan interaksi langsung melalui diskusi aktif dan sesi tanya jawab. Selanjutnya, dilakukan praktek langsung dalam mencatat dan membukukan transaksi keuangan, yang disesuaikan dengan kondisi pendapatan dan pengeluaran masing-masing keluarga. Evaluasi keberhasilan kegiatan edukasi ini dapat dilakukan dengan memeriksa pencapaian indikator yang telah dijelaskan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga.

Indikator	Sebelum Kegiatan	Sesudah kegiatan
	(%)	(%)
Terlaksananya program sesuai rencana	0	100
Tingkat partisipasi aktif peserta dalam kegiatan	0	90
Peningkatan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta	0	85
Penerapan pencatatan dan pembukuan keuangan secara sederhana yang dilakukan secara berkelanjutan.	0	70

Kegiatan edukasi tentang pengelolaan keuangan keluarga tani dinilai sesuai dengan harapan, mengingat para peserta telah memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang perencanaan keuangan dengan melakukan pencatatan dan pembukuan secara sederhana. Meskipun demikian, keberhasilan kegiatan ini belum dapat dikonfirmasi sepenuhnya karena belum semua peserta secara konsisten melaksanakan pencatatan dan pembukuan keuangan secara terus-menerus di lingkungan keluarga mereka.



Gambar 3. Peserta Pelatihan Bersama Tim PkM

Pembahasan Pengabdian

Dengan dilakukan pelatihan ini memberikan dampak bagi mitra kelompok Tani di Desa Nunkurus, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Hasil pelatihan literasi keuangan bergantung pada berbagai faktor. Kendala kognitif secara khusus telah dilaporkan sebagai hambatan utama untuk meningkatkan pengetahuan keuangan (Ntakyio et al. 2021; Hasanudin et al. 2022; Putri et al. 2023). Bukti tentang dampak literasi keuangan, dalam beberapa kasus, beragam (Setiawan & Suarmanayasa, 2022) tetapi sebagian besar, penelitian telah menunjukkan bahwa program literasi keuangan memiliki efek positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan (Safitri et al., 2023). (Sayinzoga et al., 2016) menemukan bahwa pelatihan meningkatkan literasi keuangan peserta, mengubah perilaku menabung, meminjam, dan memiliki efek positif pada usaha rintisan di Rwanda. Demikian pula, di Krause, McCarthy, and Chapman (2016) menemukan efek positif dari pelatihan literasi keuangan terhadap kemampuan menabung, kepercayaan diri terhadap pekerjaan, dan keuangan pribadi kaum muda. Pendidikan literasi keuangan juga berdampak positif pada keputusan keuangan dalam pertanian, misalnya pada adopsi asuransi hujan di India (Gaurav et al., 2011) dan kinerja usaha pertanian perempuan di Kenya (Cherotich et al., 2019). Namun, (Stoughton et al., 2011) berpendapat bahwa dampak pelatihan literasi keuangan dipengaruhi oleh mekanisme penyampaian program pelatihan. Ketika penasihat keuangan juga bertindak sebagai penjual produk keuangan, pelatihan mungkin bias dan petani mungkin tidak menuntut nasihat keuangan.

Literasi keuangan ditentukan oleh berbagai faktor: Kualifikasi pendidikan (Lusardi, 2008; Mian, 2014), pendapatan tahunan, dan kepemilikan lahan dilaporkan memiliki hubungan positif yang kuat dengan tingkat literasi keuangan (Akoto et al., 2017; ZHang & Xiong, 2020). Studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa laki-laki lebih melek finansial daripada perempuan dan bahwa orang yang lebih tua memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang muda (ZHang dan Xiong, 2019; Mian, 2014). Selain itu, kesenjangan geografis dan ras/etnis dalam literasi keuangan sering dilaporkan (Xu & Zia, 2012). Di Ghana, misalnya, Akoto dkk. (2017) melaporkan tingkat literasi yang lebih tinggi di kalangan petani kakao perkotaan dengan akses yang lebih besar ke bank komersial.

Beberapa kegiatan pengabdian Masyarakat tentang pelatihan literasi keuangan yang sudah berhasil adalah (Arsyil et al., 2022; Maizul Rahmizal et al., 2022; Niati et al., 2019; Wutun et al., 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil sosialisasi dan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan petani, diketahui bahwa para petani sudah memahami substansi tentang manajemen keuangan dan beberapa di antaranya telah mulai merencanakan strategi untuk mengelola keuangan dengan lebih baik. Hasil yang diperoleh mencakup adanya upaya dalam menyusun rencana keuangan serta langkah-langkah konkret dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran. Melalui kegiatan ini, para petani diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengatur keuangan mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Katolik Widya Mandira yang sudah membiayai kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akoto, G. O., Appiah, K. O., & Turkson, J. K. (2017). Financial literacy of cocoa farmers in Ghana. In *Int. J. Accounting and Finance* (Vol. 7, Issue 1). Link: https://econpapers.repec.org/article/idsintjaf/v_3a7_3ay_3a2017_3ai_3a1_3ap_3a11-30.htm
- Arsyil, M. A. A., Fasa, M. I., & Suharto, P. (2022). Implementasi Manajemen Keuangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Perspektif Ekonomi Syariah. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 2(1), 13–21. <https://doi.org/10.54957/jolas.v2i1.123>
- Cherotich, J., Ayuya, O. I., & Sibiko, K. W. (2019). Effect of financial knowledge on performance of women farm enterprises in Kenya. *Journal of Agribusiness in Developing and Emerging Economies*, 9(3), 294–311. <https://doi.org/10.1108/JADEE-06-2018-0083>
- Gaurav, S., Cole, S., & Tobacman, J. (2011). Marketing Complex Financial Products in Emerging Markets: Evidence from Rainfall Insurance in India. *Journal of Marketing Research*, XLVIII(Special issue 2011), 150–162.
- Hasanudin, Nurwulandari, A., & Caesariawan, I. (2022). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 581–597. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2318>
- Krause, B. L., McCarthy, A. S., & Chapman, D. (2016). Fuelling financial literacy: estimating the impact of youth entrepreneurship training in Tanzania. *Journal of Development Effectiveness*, 8(2), 234–256. <https://doi.org/10.1080/19439342.2015.1092463>
- Lusardi, A. (2008). *Financial Literacy: An Essential Tool for Informed Consumer Choice?*
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Lusardi, A., & Tufano, P. (2015). Debt literacy, financial experiences, and overindebtedness. *Journal of Pension Economics and Finance*, 14(4), 332–368. <https://doi.org/10.1017/S1474747215000232>

- Maizul Rahmizal, Aminar Sutra Dewi, Habibatul Hidayati, Suci Handayani, Winda Yuliasuti, & Venny Gusmainy. (2022). Penyuluhan Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Community Service*, 4(1), 014–019. <https://doi.org/10.56670/jcs.v4i1.74>
- Mian, T. S. (2014). Examining the Level of Financial Literacy among Saudi Investors and Its Impact on Financial Decisions. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 1(1), 312. <https://doi.org/10.5296/ijafr.v4i2.6487>
- Niati, A., Suhardjo, Y., Wijayanti, R., & Hanifah, R. U. (2019). Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan dan Pelaporan Keuangan Akuntansi Pesantren bagi Pengelola Yayasan Pondok Pesantren X di Kota Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(1), 76. <https://doi.org/10.26714/jsm.2.1.2019.76-79>
- Ntaky, R. P., Johnny, M., Robert, B., Diana, N., & Robert, K. (2021). Influence of informal financial literacy training on financial knowledge and behavior of rural farmers: Evidence from Uganda. *Journal of Development and Agricultural Economics*, 13(3), 192–204. <https://doi.org/10.5897/jdae2021.1290>
- Nurhaida, D., Kusuma Wijaya, A., Taufiqurokhman, Andriansyah, & Qolbiyyah, Q. (2023). Pelatihan perencanaan keuangan keluarga dan investasi sesuai prinsip syariah. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6(1), 162–175. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i1.19328>
- Putri, T. A., Hidayaty, D. E., & Rosmawati, E. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(9), 3495–3502. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/3021/2722>
- Safitri, E., Sriyuni, F., & Chandra, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di kota *Jurnal Akuntansi, Bisnis ...*, 2(1), 118–128. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei/index.php/jabei/article/view/64>
- Sayinzoga, A., Bulte, E. H., & Lensink, R. (2016). Financial Literacy and Financial Behaviour: Experimental Evidence from Rural Rwanda. *Economic Journal*, 126(594), 1571–1599. <https://doi.org/10.1111/ecoj.12217>
- Setiawan, P. A. A., & Suarmanayasa, I. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Gerokgak pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(2), 501–508.
- Stoughton, N. M., Wu, Y., & Zechner, J. (2011). Intermediated Investment Management. In *THE JOURNAL OF FINANCE* •: Vol. LXVI (Issue 3).
- Suparman, P., & Tri, L. (2020). Pelatihan Pembukuan Akuntansi Bagi Pengurus KSP Gresik. 1(1), 56–58.
- Truff Andreas, V., & Prabowo, B. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Kota Surabaya melalui Program Pengabdian oleh Divisi Keuangan PELNI Surabaya. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPPMI)*, 2(3), 31–40. <https://doi.org/10.55606/jppmi.v2i3.426>
- Wutun, M. B. M. G., Manafe, H. A., Mau, I. T. B., Niha, S. S., Burin, S. N. B., Irianto, E. D. A., & Lejap, H. H. T. (2023). Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Generasi Muda. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 187–195. <http://amalilmiah.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/77/46>
- Xu, L., & Zia, B. (2012). *Financial Literacy around the World An Overview of the Evidence with Practical Suggestions for the Way Forward*. <http://econ.worldbank.org>.

ZHang, H., & Xiong, X. (2020). Is financial education an effective means to improve financial literacy? Evidence from rural China. *Agricultural Finance Review*, 80(3), 305–320. <https://doi.org/10.1108/AFR-03-2019-0027>

***Engelbertus Gloria Christy Watu, S.E., M.M (Corresponding Author)**

Universitas Katolik Widya Mandira,
Universitas Katolik Widya Mandira, Jln. Jend. Ahmad Yani No. 50-52, Merdeka, Kec. Kota Lama,
Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, 85211
Email: engelwatu@unwira.ac.id

Maria Augustin Lopes Amaral, S.E., M.M

Universitas Katolik Widya Mandira,
Universitas Katolik Widya Mandira, Jln. Jend. Ahmad Yani No. 50-52, Merdeka, Kec. Kota Lama,
Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, 85211
Email: maria_amaral@unwira.ac.id

Jou Sewa Adrianus, S.E., M.M

Universitas Katolik Widya Mandira,
Universitas Katolik Widya Mandira, Jln. Jend. Ahmad Yani No. 50-52, Merdeka, Kec. Kota Lama,
Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, 85211
Email: adrijousewa@unwira.ac.id
